

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang manajemen pembiayaan dalam meningkatkan mutu pendidikan studi di Perguruan Islam Matholi'ul Falah Kajen Margoyoso Pati dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan manajemen pembiayaan pendidikan meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi. Kegiatan perencanaan keuangan yang berupa penyusunan anggaran terdiri dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Madrasah (APBM) dan pengembangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Madrasah (APBM). Kegiatan pelaksanaan pembiayaan pendidikan meliputi penerimaan dana dan pengeluaran dana. Adapun kegiatan manajemen pembiayaan pendidikan yang terakhir yaitu evaluasi berupa pemeriksaan merupakan pemeriksaan terhadap penerimaan dan pertanggung jawaban keuangan kepada pengawas keuangan madrasah. Sedangkan sumber pembiayaan yang ada di Perguruan Islam Matholi'ul Falah berasal dari siswa yang meliputi: Uang Pendaftaran, Uang Kegiatan 1 tahun, Shodaqoh, Uang Khoirot (SPP) setiap bulannya, bersumber dari yayasan, bersumber dari pemerintah, bersumber dari sumbangan sukarela berupa hibah, waqof tanah, sumbangan material dan sumbangan bangunan.
2. Implikasi manajemen pembiayaan dalam meningkatkan mutu pendidikan di Perguruan Islam Matholi'ul Falah Kajen Margoyoso pati dapat dilihat melalui pengalokasian dana pada RAPBM yaitu pengalokasian dana untuk siswa berupa kegiatan ekstrakurikuler, pengalokasian dana untuk guru melalui peningkatan profesionalisme guru berupa gaji dan tunjangan, pengalokasian dana untuk sarana dan prasarana yaitu dengan cara penambahan fasilitas, perbaikan sarana dan prasarana serta pemeliharaan.

B. Saran-saran

Melalui uraian di atas, maka demi kemajuan dan tercapainya tujuan madrasah dalam manajemen pembiayaan pendidikan, maka ada beberapa saran yang dapat menjadi pertimbangan madrasah, yaitu sebagai berikut:

1. Pelaksanaan keuangan madrasah sebaiknya dilaksanakan oleh Direktur Perguruan Islam Matholi'ul Falah dan bendahara sehingga dalam proses pelaksanaan pembiayaan berjalan secara efektif sehingga prosesnya tidak bertahap dan tidak membutuhkan waktu yang lama terutama usaha dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui bidang-bidang pendidikan.
2. Hendaknya dalam melakukan pembukuan dilakukan langsung oleh bendahara sehingga dalam pembukuan tidak membingungkan dalam proses penerimaan dana untuk program pelaksanaan dalam meningkatkan mutu pendidikan.
3. Perguruan Islam Matholi'ul Falah di dalam evaluasi dan pertanggung jawaban keuangan madrasah kiranya perlu melibatkan orang tua atau masyarakat (komite sekolah) agar tercipta transparansi keuangan kepada masyarakat. Hal ini sebagai langkah madrasah dalam mewujudkan kepedulian, merasa memiliki dan tanggung jawab mereka terhadap keberadaan madrasah.
4. Perguruan Islam Matholi'ul Falah di dalam perencanaan keuangan berupa pengalokasian dana, madrasah hendaknya perlu lebih aktif melibatkan orang tua siswa dan masyarakat (komite sekolah) dalam menentukan kebijakan pembiayaan di madrasah, hal ini dimaksudkan supaya dalam pelaksanaannya nanti dapat dilakukan dengan baik dan ini juga dikarenakan salah satu sumber yang didapat madrasah berasal dari orang tua siswa.

C. Penutup

Dengan curahan rasa syukur Alhamdulillah menghaturkan kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat, hidayah dan nikmatnya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Meskipun masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam skripsi ini, maka penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak demi kesempurnaan dan kelengkapan penulisan selanjutnya.

Akhirnya, penulis menyadari betul akan keterbatasan kemampuan yang ada pada penulis, karena tiada gading yang tak retak, maka penulis mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif dari siapa saja guna perbaikan isi skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. *Amin Ya Robbal 'Alamin.*